

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMKN 2 Banjarmasin**

SMKN 2 Banjarmasin sudah 53 tahun berkiprah dalam mendidik generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di bidang sosial dan teknologi agar menghasilkan tenaga muda yang profesional.

Pada awalnya SMKN 2 Banjarmasin adalah SPK (Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan) yang didirikan pada tahun 1952. Lembaga ini adalah berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Kemasyarakatan, Kepala Sekolah saat itu dijabat Chalid Maksud sampai dengan tahun 1963.

Pada tahun 1963 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Mengambil alih dan sekaligus menjadikan negeri statusnya, sehingga namanya berubah menjadi SPSA (Sekolah Pekerjaan Sosial Atas). Pada tahun 1979 pemerintah merubah nama lagi menjadi Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS) dan mulai tahun 1997 sampai sekarang namanya diubah lagi oleh pemerintah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Banjarmasin.

Sejalan dengan program pengembangan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan tentang *RE-Engineering* (penataan kembali dan pembukaan Program Keahlian baru, maka SMKN 2 Banjarmasin pada tahun ajaran 2001/2002 membuka Program Keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Pada

tahun ajar 2006/2007 membuka Program Keahlian Multimedia dan *Broadcasting*, pada tahun ajar 2011/2012 di buk Proqram Keahlian Animasi dan pada tahun pelajaran 2016/2017 di buka lagi program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Program Keahlian Kimia Industri dan program Keahlian Desain *Interior*.

SMKN 2 Banjarmasin selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusan agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/dunia industri, agar tercapai *Link and Match*. Mulai tahun pelajaran 1994/1995 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/Dunia Industri, baik di Kalimantan Selatan. Dengan dasar tersebut maka SMKN 2 Banjarmasin yakin untuk dapat bersaing pada pasar bebas tahun 2003 sesuai dengan misi SMKN 2 Banjarmasin.

Mewujudkan tujuan institusi untuk menuju kemandirian sekolah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan keterampilan siswa dalam memenuhi tenaga kerja pada dunia usaha/industri dan menguasai iptek.

Sepanjang sekolah ini beroperasi telah berulang kali mengalami pergantian. kepemimpinan dimulai C. Dradjat (1963-1968), Drs. Hartana (1968-1987), Koeswadi D. (1987-1990), Drs. H. Willem Ranrung (1990-1992), Drs. Multani Aziz ( 1992-1997), Dra. Hj. Siti Aisyah (Pgs. 1997-1998), Yunisman, SP, MM (1998-2005), Drs. H. Muryadi, MM (2005-2008), Drs. Gatot Subiyanto

(2008-2010), Arsyad Junaidi, M. Pd (2011 – 2015) dan H. Almunawar, ST, M.Pd (2015 – Sekarang).<sup>1</sup>

### **b. Profil SMKN 2 Banjarmasin**

Profil di SMKN 2 Banjarmasin sebagai berikut.

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1) Nama Sekolah       | : SMK Negeri 2 Banjarmasin  |
| 2) NSS/NPSN           | : 751156001002/400020/30304268  |
| 3) Status Sekolah     | : Negeri  |
| 4) Status Kepemilikan |   |
| a. Tanah              | : Milik Sendiri   |
| b. Gedung             | : Milik Sendiri   |
| c. Peralatan          | : Milik Sendiri   |
| d. Alamat             | : Jl. Brigjen H. Hasan Basri No. 6,<br>Banjarmasin Utara, Kode Pos 70123<br>Telp./Fax.(0511)3302477)/(0511)3302477)<br>Email : surel@smkn2-bjm.sch.id<br>Website : www.smkn2-bjm.sch.id |
| 5) Kota               | : Banjarmasin   |
| 6) Propinsi           | : Kalimantan Selatan  |
| 7) Tahun Berdiri      | : 1952  |
| 8) Tahun Penegerian   | : 1963  |
| 9) SK Pendirian       | : 1077/B.3/KEJ/1963   |

---

<sup>1</sup>Hasil dokumentasi di SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 Pukul 15.34

- 10) Tanggal : 31 Desember 1963
- 11) Perjalanan Perubahan Sekolah : 1. SPK (1952)  
2. SPSA (1963)  
3. SMPS (1975)  
4. SMKN 2 (1997)
- 12) Program Keahlian : 1. Pekerjaan Sosial  
2. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi  
3. Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM  
4. Desain Komunikasi Visual  
5. Broadcasting dan Perfilman  
6. Animasi  
7. Teknik Furnitur  
8. Teknik Kimia Industri
- 13) Akreditasi : "A"
- 14) Jarak dari jalan raya : 5 Meter
- 15) Jumlah siswa : 1678 Orang
- 16) Jumlah Guru : 90 orang
- 17) Jumlah Tenaga Kependidikan : 18 orang

### c. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 2 Banjarmasin

.Visi SMKN 2 Banjarmasin adalah terwujudnya siswa terampil yang berjiwa *enterpreunership* berkarakter profil pelajar pancasila yang berkualitas.

Untuk menunjang visi tersebut, SMKN 2 Banjarmasin menerapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan keterampilan program Perawatan Sosial, Teknik Jaringan komputer dan Telekomunikasi, Desain Komunikasi Visual, Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM, Animasi, *Broadcasting*, Perfilman, Desain *Interior* dan Teknik Furnitur dan Teknik Kimia Industri.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran model PBL bersama industri.
- 3) Melaksanakan uji kompetensi peserta didik bersama industri melalui LSP-P1.
- 4) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik berwawasan keagamaan dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan proses pembelajaran dan manajemen berbasis IT.
- 6) Melaksanakan layanan berbasis BLUD.<sup>2</sup>

Tujuan yang ingin dicapai SMKN 2 Banjarmasin sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu, akses, efektivitas pengelolaan institusi sebagai SMK Percontohan.
- 2) Meningkatkan layanan SMK.
- 3) Peningkatan manajemen sekolah.
- 4) Peningkatan Proses Pembelajaran.

---

<sup>2</sup>Hasil dokumentasi di SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 Pukul 15.34

- 5) Peningkatan sarana dan prasarana.
- 6) Peningkatan kualitas lulusan SMK.
- 7) Pembinaan SMK sebagai pusat pelatihan/pemberdaya masyarakat.<sup>3</sup>

**d. Pembagian Tugas Kepala Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan  
SMKN 2 Banjarmasin**

Tabel 4.1 Data Pembagian Tugas Kepala Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan  
SMKN 2 Banjarmasin

No	Nama Pegawai	Status Jabatan	Tugas
1	Muliyadi, S.Pd, M.Pd	PNS/KATAS	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah
2	Nurhadi, S.Kom	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian
3	Ahmad Suhaili, S.Kom	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian
4	Fahriah, S.Sos	PNS/Penelaah Teknis Kebijakan	1. Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana Kantor/Atk, barang habis pakai 2. Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan
5	Andri, S.Sos	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana Kantor/Atk, barang habis pakai
6	Karimah, S.Sos, M.M	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS Pekerjaan Sosial
7	Ilma Sofia Maulidina, S.Pd	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS TJKT
8	Elly Oktaviani, S.K.M	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS DKV
9	Miftah Farid, S.AP	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS BCT

<sup>3</sup>Hasil dokumentasi di SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 Pukul 15.34

No	Nama Pegawai	Status Jabatan	Tugas
10	Laras Watiningsih, S.Pd	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS TKI
11	Windy Rahma	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS PPLG
12	Muhammad Zaini	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS DITF
13	Giffaria Hafhiza, M.Pd	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana RPS ANIMASI
14	M. Sulthoni Sukma, A.Md.	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Humas/ DUDI
15	Devi Rahayu Islamie, S.Kom	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Humas/ DUDI pada Teknopark
16	Suparlan	PNS/ Pengadministrasian Perkantoran	Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan
17	Muhammad Isa Ansyari	PNS/ Pengadministrasi Perkantoran	Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan
18	Hermani	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan
19	Siti Rusaidah Rumlah, S.Kom	Tendik NON PNS Disdikbud Prov. Kalsel.	Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum

#### e. Program Kerja Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin

Tabel 4.2 Data Program Kerja Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin

No	Kegiatan	Indikator	Hasil yang dicapai
1	Menyusun program kerja Tata Usaha/ Tenaga Administrasi Sekolah	Program kerja sesuai pedoman dan struktur organisasi	Dokumen program kerja tenaga administrasi sekolah
2	Menyusun pembagian tugas pelaksana urusan	Pembagian tugas sesuai kualifikasi	Keputusan Pembagian Tugas Tenaga Kependidikan, uraian tugas, struktur organisasi dan

No	Kegiatan	Indikator	Hasil yang dicapai
			susunan organisasi
3	Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) bersama tim	Melaksanakan penyusunan RKAS bersama tim	Dokumen RKAS
4	Membuat Surat Instruksi Kepala Sekolah, surat kuasa	Adanya penyusunan konsep dan pengetikan naskah surat instruksi dan sejenisnya	Surat Instruksi, Surat Perintah Tugas, Surat Kuasa, dll
5	Membuat Surat Keputusan Kepala Sekolah		Surat Keputusan
6	Mengkoordinasi pengadministrasian kepegawaian	Terlayannya oleh pelaksana urusan administrasi kepada GTK, tersedianya daftar hadir GTK elektronik dan manual, bezzeting, layanan usul kenaikan pangkat, usul kenaikan gaji berkala, pensiun, BPJS, DUK, dan laporan keadaan GTK	Data pegawai, Format administrasi layanan kepegawaian, dokumen/ rekap kehadiran GTK, dokumen/berkas pengusulan, laporan.
7	Melaksanakan pengawasan dan evaluasi kinerja pegawai	kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efesiensi kerja, perilaku kerja, dan pengembangan diri.	Peningkatan kinerja pegawai, identifikasi potensi pegawai, pengambilan keputusan lebih baik, peningkatan motivasi pegawai, dan perbaikan proses kerja.
8	Membina dan mengembangkan karier pegawai	Peningkatan kinerja, pengembangan kompetensi, kepuasan kerja, dan karir	Lebih kompeten dan profesional, memiliki peluang karir yang lebih baik, dan pegawai merasa lebih puas dan termotivasi dalam bekerja
9	Melakukan penilaian kinerja pegawai		Penilaian Prestasi Kerja
10	Mengkoordinasi		

No	Kegiatan	Indikator	Hasil yang dicapai
	pengadministrasian Keuangan Sekolah		
11	Mengoordinasi pengadministrasian sarana prasarana		
12	Mengoordinasi tugas 7K		
13	Mengoordinasi pengadministrasian RPS		
14	Mengoordinasi pengadministrasian Kehumasan		
15	Memberikan pelayanan kepada masyarakat / instansi lain		
16	Melaksanakan penilaian Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)		
17	Mengoordinasi persuratan dan pengarsipan		
18	Mengoordinasi pengadministrasian Kesiswaan		
19	Mengoordinasi kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).		
20	Mengoordinasi pelaksanaan kegiatan sekolah (MPLS, US, UN, UTS, UAS, Try Out, RAKER)		
21	Mengoordinasi pengadministrasian Kurikulum		
22	Mengoordinasi pengadministrasian Dapodik	Melaksanakan kegiatan pengentrian, perbaikan dan sincronisasi data	Data update dan valid pada Dapodik

#### f. Sarana dan Prasarana Ketatausahaan SMKN 2 Banjarmasin

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Ketatausahaan SMKN 2 Banjarmasin

No	Nama Barang	Merek	Jumlah Tersedia		Bantuan
			Layak	Tidak Layak	
1	Mesin Tik Manual			1	
2	Almari Besi	Brother		1	

No	Nama Barang	Merek	Jumlah Tersedia		Bantuan
			Layak	Tidak Layak	
3	Almari Besi	Rione	3		
4	Filling Besi	Lotte Mart	1		
5	Lemari Kayu			1	
6	Almari Besi	Lion	1		
7	Almari Besi	Espana	2		
8	Almari Besi	Rione		1	
9	Almari Besi Arsip		1		
10	Filling Besi	Brother	2		
11	AC	Sharp	1		
12	AC	Panasonic	1		BOS 2014
13	Mesin Fotocopy	Canon		2	
14	Mesin Fotocopy	Kyocera	2		2023
15	Kulkas	Sanyo	1		
16	Dispenser	Sanken	1		
17	Tempat Sampah	Claris		2	
18	Mesin Laminating	Bright Office	1		
19	Filling Besi	Rione	1		
20	TV	Toshiba	1		
21	Tempat Sampah	Elite	1		
22	Struktur Data Pegawai		1		
23	Struktur Tenaga Administrasi		1		
24	Struktur Monograpi		1		
25	Jam Dinding	Derro	1		
26	CCTV		1		
27	Meja Kepala TU		1		
28	Meja Tata Usaha		5		
29	Meja Kecil		1		
30	Meja Bundar Tamu		1		
31	Kursi Putar		1		
32	Kursi Tamu	Matrix	2		
33	Kursi	Matrix	3	2	
34	Profile Sekolah		1		
35	Printer	Epson L3110	1		
36	Printer	Epson L1300 Besar	1		
37	Printer	Pixma	1		
38	Printer	L120	2		

No	Nama Barang	Merek	Jumlah Tersedia		Bantuan
			Layak	Tidak Layak	
39	PC Komputer PJJ	Asus	1		
40	PC Komputer	Lenovo	1		BOSDA 2017
41	PC Komputer	Lenovo	1		PROV 2018
42	PC Komputer	LG	1		
43	Meja Besi Alat ATK		1		
44	Tempat Sampah		2		
45	Rak Piring Stainless		1		
46	Kompor Gas	Rinnai	1		
47	Rak Kayu Tempat Arsip		1		
48	CPU		2		
49	Mesin Scanner	Epson DS 410	1		2022
50	Mesin Scanner	Epson GT 1500		1	Rusak Adaptor
51	Jam Dinding	Diamond, Qwerty	2		
52	Mesin Fotocopy	Kyocera	2		
53	Mesin Penghancur Kertas	Topas	2		
54	Alat Pengharum Ruangan	Stella	2		
55	Printer	Epson L3120	2		

## 2. Proses Pengawasan dalam Ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin

Proses pengawasan dalam ketatausahaan yang dilakukan di SMKN Banjarmasin memiliki beberapa tahapan yang diuraikan oleh beberapa informan saat peneliti melakukan wawancara. Proses pengawasan kepala tata usaha sangat berpengaruh bagi peningkatan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin.

Proses pengawasan dalam ketatausahaan adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan administrasi yang dilakukan

berjalan sesuai dengan rencana, prosedur, dan peraturan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan kepala tata usaha.

Proses pengawasan yang kami lakukan di sini bertujuan untuk memastikan semua kegiatan tata usaha berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kami melakukan pengawasan secara berkala, baik melalui pemeriksaan dokumen, laporan, maupun dengan melakukan pengecekan langsung ke lapangan. Selain itu, kami juga melibatkan seluruh staf dalam proses pengawasan ini.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin, proses pengawasan dalam ketatausahaan harus dilakukan dengan tahapan yang bagus. dimulai perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut.

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan ketatausahaan berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, perencanaan pengawasan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan pengawasan, kemudian laporan pengawasan serta mengembangkan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Perencanaan pengawasan dimulai dari pengumpulan data-data yang diperlukan untuk pengawasan, setelah itu merencanakan sasaran pengawasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin, “Tujuan utama dalam perencanaan pengawasan ketatausahaan kami adalah memastikan

---

<sup>4</sup>Suhadi Winoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Bildung Nusanta, 2020). 165

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

semua administrasi berjalan efektif dan efisien. Kami menyusun jadwal pengawasan rutin, menetapkan sasaran komponen kinerja untuk setiap tenaga kependidikan, serta mengidentifikasi metode yang digunakan.”<sup>6</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin, “Kepala tata usaha biasanya membuat perencanaan pengawasan yang cukup rinci. Beliau melibatkan saya dalam menentukan jadwal dan komponen kinerja pengawasan.”<sup>7</sup>

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Pengawasan yang di lakukan kepala tata usaha sudah terarah dan sejalan dengan visi dan misi sekolah, dan lebih meningkatkan kompetensi dan memotivasi diri agar lebih maju dengan kemajuan teknologi sekarang dan lebih banyak belajar lagi dalam segala hal.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya bahwa kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin ini memiliki proses pengawasan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal perencanaan. Dalam hal ini kepala tata usaha bekerja sama dengan kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin dalam membuat perencanaan agar dapat melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien.

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin merupakan proses untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dengan metode pengawasan dalam ketatausahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin.

Pelaksanaan pengawasan kami lakukan melalui beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, observasi langsung terhadap pekerjaan, serta wawancara dengan tenaga kependidikan. Kami juga menggunakan *checklist* dan formulir penilaian kinerja sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian target.<sup>9</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin.

Pelaksanaan pengawasan berjalan cukup lancar. Kepala tata usaha biasanya melakukan observasi langsung, memeriksa dokumen, dan mengadakan pertemuan rapat secara berkala. Kendala yang sering dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan waktu, mengingat banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh kepala tata usaha.<sup>10</sup>

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan kepala tata usaha sangat nyaman sekali karena banyak mendapat dukungan dari atasan dan dari teman yang lainnya.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya bahwa kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin ini memiliki proses pengawasan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kepala tata usaha menggunakan beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, observasi langsung terhadap pekerjaan, serta wawancara dengan tenaga kependidikan.

### **c. Pelaporan**

Pelaporan pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin merupakan proses untuk menyampaikan hasil pengawasan kepada pihak yang berkepentingan. Pelaporan biasanya dilakukan secara berkala kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan secara tertulis. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin, “Hasil pengawasan kami laporkan secara berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan berisi temuan-temuan selama pengawasan, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki.”<sup>12</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin, “Laporan hasil pengawasan yang dibuat oleh kepala tata usaha cukup lengkap dan informatif. Laporan tersebut dibuat secara tertulis dengan berisikan data-data yang akurat dan analisis yang mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja tenaga kependidikan.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Laporan hasil pengawasan itu menjadi *feedback* yg lebih baik lagi ke depannya agar meningkatkan lagi kompetensi yang ada di dalam diri saya sehingga lebih banyak belajar lagi.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya bahwa kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin ini memiliki proses pengawasan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal pelaporan. Dalam pelaporan kepala tata usaha melaporkan secara berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan berisi temuan-temuan selama pengawasan, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki.

#### **d. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin merupakan proses untuk memperbaiki penyimpangan yang telah ditemukan dalam hasil pengawasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin.

Tindak lanjut yang kami lakukan sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau kekurangan, kami akan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang ada untuk mencegah terjadinya masalah yang sama di kemudian hari.<sup>15</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin.

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

Setelah menerima laporan hasil pengawasan, saya akan mengadakan rapat bersama kepala tata usaha untuk membahas temuan hasil pengawasan. Selanjutnya, kami akan menyusun rencana tindak lanjut yang konkrit, memonitor pelaksanaan tindak lanjut, melaporkan hasil tindak lanjut, dan menerapkan pembelajaran tindak lanjut.<sup>16</sup>

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Biasanya tindak lanjut dari pengawasan lebih memperbaiki lagi apa yang kurang dan lebih di tingkatkan lagi sehingga terciptanya pelayanan lebih efektif dan simpel.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya bahwa kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin ini memiliki proses pengawasan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal tindak lanjut. Dalam tindak lanjut kepala tata usaha sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan seperti ditemukan adanya ketidaksesuaian atau kekurangan, maka akan diberikan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Selain itu juga melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang ada untuk mencegah terjadinya masalah yang sama di kemudian hari.

### **3. Kinerja Tenaga Kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin**

Kinerja merupakan hasil pencapaian tugas seorang staff sesuai tanggung jawab dan wewenangnya. Agar bisa mencapai hasil sebuah kinerja yang bagus tentunya tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan terlalu banyak hal-hal yang mempengaruhi hasil kinerja seorang staff baik itu mekanisme lembaga, tim, karakter individu, maupun individualis.

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

Tenaga kependidikan memiliki gambaran yang luas dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu peran, tugas, tanggung jawab, wewenang dan kekuasaan tenaga kependidikan sifatnya strategis dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Besarnya peran yang harus dilakukan tenaga kependidikan tersebut, mengharuskan sistem pembinaan tenaga kependidikan memerlukan penanganan yang terencana agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, kinerja tenaga kependidikan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh tenaga kependidikan dalam bentuk pemberian layanan kepada orang tua siswa dan masyarakat sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan dari sekolah, serta tercapainya tujuan layanan administrasi sekolah hanya dimungkinkan karena adanya upaya tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 4 PNS dan 15 NON PNS. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin.

SMKN 2 Banjarmasin memiliki tenaga kependidikan yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 1 kepala tata usaha yang berstatus PNS yang memegang penuh pelayanan administrasi dan bertanggung jawab atas berjalan tidaknya pelayanan administrasi sesuai dengan program-program SMKN 2 Banjarmasin, selain itu terdiri 3 PNS dan 15 NON PNS yang turut membantu kepala tata usaha dalam hal pemberian pelayanan administrasi di SMKN 2 Banjarmasin.<sup>18</sup>

Pernyataan hasil wawancara ini sejalan dengan pernyataan kepala tata usaha bahwa jumlah tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin terdiri dari 19

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

orang tenaga kependidikan, ada 1 orang berstatus PNS selaku kepala tata usaha itu sendiri. Kemudian terdapat 3 orang PNS dan 15 NON PNS yang membantu kepala tata usaha dalam melaksanakan program-program pelayanan administrasi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin mengenai kinerja tenaga kependidikan.

kinerja tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya program-program maupun pemberdayaan kompetensi tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah seperti bimbingan teknologi karena seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi tenaga kependidikan tentunya harus sesegera mungkin mempelajari dan memperbaharui sistem pelayanan administrasi yang mana guna meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap tenaga administrasi agar mampu bersaing dalam hal pelayanan, baik itu secara internal maupun eksternal.<sup>19</sup>

Penjelasan yang dipaparkan oleh informan yaitu kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin di atas terkait dengan kinerja tenaga kependidikan, baik itu dari memberdayakan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, mengikuti workshop/pelatihan, bimbingan teknologi, guna mengembangkan pelayanan administrasi di SMKN 2 Banjarmasin secara profesional sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh standar pelayanan administrasi. Tentunya hal ini dapat menunjang kinerja pelayanan tenaga administrasi secara maksimal agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh kepala tata usaha mengenai kinerja tenaga kependidikan

Hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin mengenai kinerja tenaga kependidikan.

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

Upaya yang saya lakukan bersama tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin berusaha untuk mengelola urusan administrasi sekolah baik secara pengembangan pelayanan (bimtek) maupun *job description* yang diberikan kepada tenaga kependidikan memang harus diperhatikan dengan baik meliputi aspek kepribadian, sosial, maupun teknis yang harus sesuai standar tenaga kependidikan. Hal ini tentunya mengacu pada profesionalitas pelayanan administrasi sekolah agar dapat berjalan dan berfungsi sesuai ketentuan standar pelayanan administrasi yang telah disepakati oleh kepala tata usaha dan tenaga kependidikan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal secara efektif dan efisien bagi SMKN 2 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang cukup tinggi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di masa mendatang.

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh responden yaitu kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin mengatakan bahwa pelayanan administrasi sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh setiap tenaga kependidikan sehingga dalam hal meningkatkan kinerja pelayanan administrasi dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh kepala tata usaha, dengan kata lain memiliki tugas individu-individu yang telah diberikan oleh kepala tata usaha. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang cukup tinggi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di masa mendatang.

#### **4. Dampak Pengawasan Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin**

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Banjarmasin dapat dilihat bahwa adanya dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan

kinerja tenaga pendidikan. Hal ini sangat penting karena dapat mempermudah dalam mencapai suatu tujuan tenaga kependidikan dalam profesionalitas bekerja yang diinginkan oleh SMKN 2 Banjarmasin dalam pembentukan pelayanan administrasi yang baik. Dalam hal ini terdapat beberapa dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, yaitu meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kualitas kerja, dan meningkatkan motivasi kerja.

#### **a. Meningkatkan Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga kependidikan. Melalui pengawasan, kepala tata usaha dapat memantau dan memastikan bahwa tenaga kependidikan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah. Hal ini dapat mendorong tenaga kependidikan untuk bersikap disiplin dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin mengenai dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kedisiplinan.

Pengawasan yang saya lakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan teratur. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Misalnya, saya rutin melakukan pengecekan kehadiran, kualitas pekerjaan, dan juga pelaksanaan tugas-tugas administratif. Selain itu, saya juga memberikan teguran atau peringatan jika ada yang melanggar aturan.<sup>20</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin, “Pengawasan yang ketat dari kepala tata usaha membuat tenaga

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

kependidikan lebih disiplin dalam menjalankan tugas. Mereka menjadi lebih tertib dalam kehadiran, lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.”<sup>21</sup>

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Saya sering kali menunda-nunda pekerjaan. Namun, setelah kepala tata usaha melakukan pengawasan secara rutin, saya jadi terbiasa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Beliau juga sering memberikan masukan mengenai cara yang lebih efektif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya dampak pengawasan dari kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal meningkatkan kedisiplinan. Dalam peningkatan kedisiplinan, kepala tata usaha melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan teratur. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

#### **b. Meningkatkan Kualitas Kerja**

Pengawasan dapat membantu kepala tata usaha untuk menilai kualitas kerja tenaga kependidikan. Kepala tata usaha dapat memberikan umpan balik dan saran kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas kerja mereka.

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin mengenai dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kualitas kerja.

Saya mengamati adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas kerja tenaga kependidikan. Dengan adanya pengawasan, mereka menjadi lebih termotivasi untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Saya juga sering memberikan bimbingan dan arahan agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.<sup>23</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin, “Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan termotivasi untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Mereka lebih teliti dalam mengerjakan tugas, lebih memperhatikan detail, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik.”<sup>24</sup>

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Kualitas kerja saya juga meningkat. Dengan adanya evaluasi dari kepala tata usaha, saya jadi tahu di mana letak kekurangan saya dan bisa memperbaikinya.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya dampak pengawasan dari kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal meningkatkan kualitas kerja. Dalam peningkatan kualitas kerja, kepala tata usaha melakukan pengawasan yang dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan juga memberikan bimbingan dan arahan agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

### c. Meningkatkan Motivasi Kerja

Tenaga kependidikan yang merasa diawasi dengan baik akan merasa termotivasi untuk bekerja lebih baik. Hal ini karena mereka merasa bahwa pekerjaan mereka dihargai dan diperhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha SMKN 2 Banjarmasin mengenai dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan motivasi kerja.

Pengawasan yang saya lakukan bukan hanya sekedar kontrol, tetapi juga sebagai bentuk perhatian terhadap kinerja mereka. Ketika mereka merasa diawasi dan diperhatikan, mereka akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Selain itu, saya juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada tenaga kependidikan yang berprestasi.<sup>26</sup>

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh kepala sekolah SMKN 2 Banjarmasin, “Pengawasan yang dilakukan dengan cara yang positif dan memberikan umpan balik yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan. Mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai atas kinerja mereka, sehingga mereka lebih bersemangat dalam bekerja.”<sup>27</sup>

Diperkuat lagi oleh tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin, “Pengawasan kepala tata usaha sangat berdampak sekali, apalagi kita bekerja harus bisa banyak mendengarkan motivasi dari atasan agar kita bisa meupgrade keahlian kita dan keterampilan kita dalam mengolah data dan memberikan pelayanan terbaik di sekolah.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 15.24

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Banjarmasin pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 15.01

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMKN 2 Banjarmasin pada hari Rabu, 4 September 2024 pukul 11.08

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melihat benar adanya dampak pengawasan dari kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam hal meningkatkan motivasi kerja. Dalam peningkatan motivasi kerja, kepala tata usaha melakukan pengawasan yang bukan hanya sekedar kontrol, tetapi juga sebagai bentuk perhatian terhadap kinerja mereka. Ketika merasa diawasi dan diperhatikan, maka akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi.

Tabel 4.4 Triangulasi Sumber

Pertanyaan Penelitian	Informan			Pola
	Kepala Tata Usaha	Tenaga Kependidikan	Kepala Sekolah	
Bagaimana perencanaan pada proses pengawasan?	Perencanaan pengawasan ketatausahaan yaitu dengan menyusun jadwal pengawasan rutin, menetapkan sasaran komponen kinerja untuk setiap tenaga kependidikan, serta mengidentifikasi metode yang digunakan.	Pengawasan yang dilakukan kepala tata usaha sudah terarah dan sejalan dengan visi dan misi sekolah, dan lebih meningkatkan kompetensi dan memotivasi diri.	Kepala tata usaha biasanya membuat perencanaan pengawasan yang cukup rinci. Beliau melibatkan saya dalam menentukan jadwal dan komponen kinerja pengawasan.	Perencanaan pengawasan ketatausahaan yaitu dengan menyusun jadwal, menetapkan sasaran komponen kinerja, dan metode yang digunakan untuk setiap tenaga kependidikan
Bagaimana pelaksanaan pada proses pengawasan?	Pelaksanaan pengawasa melalui beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, observasi langsung terhadap	Sangat nyaman sekali karena banyak mendapat dukungan dari atasan dan dari teman yang lainnya.	Kepala tata usaha biasanya melakukan observasi langsung, memeriksa dokumen, dan mengadakan pertemuan rapat secara	Pelaksanaan pengawasa melalui beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, observasi langsung terhadap

Pertanyaan Penelitian	Informan			Pola
	Kepala Tata Usaha	Tenaga Kependidikan	Kepala Sekolah	
	pekerjaan, serta wawancara dengan tenaga kependidikan. Kami juga menggunakan <i>checklist</i> dan formulir penilaian kinerja sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian target		berkala. Kendala yang sering dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan waktu, mengingat banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh kepala tata usaha.	pekerjaan, wawancara dan mengadakan pertemuan rapat secara berkala agar tenaga kependidikan merasa nyaman karena banyak mendapat dukungan dari atasan dan dari teman yang lainnya.
Bagaimana pelaporan pada proses pengawasan?	Hasil pengawasan kami laporkan secara berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan berisi temuan-temuan selama pengawasan, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki.	Laporan hasil pengawasan itu menjadi <i>feedback</i> yg lebih baik lagi ke depannya agar meningkatkan lagi kompetensi yg ada di dalam diri saya sehingga lebih banyak belajar lagi.	Laporan hasil pengawasan yang dibuat oleh kepala tata usaha cukup lengkap dan informatif. Laporan tersebut dibuat secara tertulis dengan berisikan data-data yang akurat dan analisis yang mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja tenaga kependidikan	Pelaporan hasil pengawasan di laporkan secara berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan tersebut dibuat secara tertulis dengan berisikan data-data yang akurat agar hasil pengawasan itu menjadi <i>feedback</i> yg lebih baik lagi ke depannya.
Bagaimana tindak lanjut pada proses pengawasan?	Tindak lanjut yang dilakukan sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan. Jika ditemukan adanya	Tindak lanjut dari pengawasan lebih memperbaiki lagi apa yang kurang dan lebih di	Setelah menerima laporan hasil pengawasan, saya akan mengadakan rapat bersama kepala tata	Tindak lanjut dilakukan sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan. Setelah menerima laporan hasil

Pertanyaan Penelitian	Informan			Pola
	Kepala Tata Usaha	Tenaga Kependidikan	Kepala Sekolah	
	ketidaksesuaian atau kekurangan, kami akan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang ada untuk mencegah terjadinya masalah yang sama di kemudian hari.	tingkatkan lagi sehingga terciptanya pelayanan lebih efektif dan simpel.	usaha untuk membahas temuan hasil pengawasan. Selanjutnya, kami akan menyusun rencana tindak lanjut yang konkrit, memonitor pelaksanaan tindak lanjut, melaporkan hasil tindak lanjut, dan menerapkan pembelajaran tindak lanjut	pengawasan, saya akan mengadakan rapat bersama kepala tata usaha untuk membahas temuan hasil pengawasan. Untuk memperbaiki apa yang kurang dan lebih di tingkatkan lagi sehingga terciptanya pelayanan lebih efektif dan efisien.
Bagaimana kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin?	Kinerja tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang		Kinerja tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya program-program maupun pemberdayaan kompetensi tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah seperti bimbingan teknologi	Kinerja tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan dengan mengelola urusan administrasi sekolah baik secara teknologi maupun secara pelayanan. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga

Pertanyaan Penelitian	Informan			Pola
	Kepala Tata Usaha	Tenaga Kependidikan	Kepala Sekolah	
	cukup tinggi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di masa mendatang.		karena seiring berkembang teknologi informasi	kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang cukup tinggi.
Bagaimana pengawasan dapat meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan ?	Pengawasan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan teratur. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.	Dulu, sering kali menunda-nunda pekerjaan. Namun, setelah kepala tata usaha melakukan pengawasan secara rutin, jadi terbiasa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Beliau juga sering memberikan masukan mengenai cara yang lebih efektif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.	Pengawasan yang ketat dari kepala tata usaha membuat tenaga kependidikan lebih disiplin dalam menjalankan tugas. Mereka menjadi lebih tertib dalam kehadiran, lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.	Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan yang dulunya sering menunda-nunda pekerjaan, namun setelah pengawasan yang ketat dari kepala tata usaha membuat tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
Bagaimana pengawasan dapat meningkatkan kualitas kerja tenaga kependidikan	Adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas kerja tenaga kependidikan. Dengan adanya	Kualitas kerja saya juga meningkat. Dengan adanya evaluasi dari kepala tata	Dampak dari pengawasan kepala tata usaha terhadap kinerja tenaga kependidikan dalam aspek	Dengan adanya pengawasan, memiliki dampak terhadap kinerja tenaga kependidikan

Pertanyaan Penelitian	Informan			Pola
	Kepala Tata Usaha	Tenaga Kependidikan	Kepala Sekolah	
?	<p>pengawasan, tenaga kependidikan menjadi lebih termotivasi untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Dengan memberikan bimbingan dan arahan agar tenaga kependidikan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.</p>	<p>usaha, saya jadi tahu di mana letak kekurangan saya dan bisa memperbaikinya.</p>	<p>peningkatan kualitas kerja. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan termotivasi untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Mereka lebih teliti dalam mengerjakan tugas, lebih memperhatikan detail, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik.</p>	<p>dalam aspek peningkatan kualitas kerja. Dengan memberikan bimbingan dan arahan agar tenaga kependidikan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.</p>
<p>Bagaimana pengawasan dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan ?</p>	<p>Pengawasan yang dilakukan bukan hanya sekedar kontrol, tetapi juga sebagai bentuk perhatian terhadap kinerja tenaga kependidikan. Ketika mereka merasa diawasi dan diperhatikan, mereka akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Selain itu, saya</p>	<p>Sangat berdampak sekali apalagi kita bekerja harus bisa banyak mendengarkan motivasi dari atasan agar kita bisa meupgrade keahlian kita dan keterampilan kita dalam mengolah data dan memberikan pelayanan terbaik di sekolahan</p>	<p>Pengawasan yang dilakukan dengan cara yang positif dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan. Mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai atas kinerja mereka, sehingga</p>	<p>Pengawasan yang dilakukan dengan bentuk perhatian terhadap kinerja tenaga kependidikan maka akan membuat tenaga kependidikan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi dalam mengolah data dan memberikan pelayanan terbaik di sekolah.</p>

Pertanyaan Penelitian	Informan			Pola
	Kepala Tata Usaha	Tenaga Kependidikan	Kepala Sekolah	
	juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada tenaga kependidikan yang berprestasi.		mereka lebih bersemangat dalam bekerja.	

Tabel 4.5 Triangulasi Teknik

Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data		Pola
	Observasi	Wawancara	
Bagaimana perencanaan pada proses pengawasan?	Dari pengamatan peneliti perencanaan pada proses pengawasan ketatausahaan yaitu dengan menyusun jadwal, menetapkan sasaran komponen kinerja, dan metode yang digunakan untuk setiap tenaga kependidikan	Perencanaan pengawasan ketatausahaan biasanya dibuat secara rinci. Kepala tata usaha melibatkan kepala sekolah dalam menentukan jadwal komponen kinerja pengawasan, dan metode yang digunakan	Perencanaan pengawasan meliputi pembuatan jadwal, menetapkan sasaran komponen kinerja, dan metode yang digunakan untuk setiap tenaga kependidikan. Dibuktikan dengan dokumentasi yang ada dilampiran.
Bagaimana pelaksanaan pada proses pengawasan?	Dari pengamatan peneliti pelaksanaan pada proses pengawasan melalui melakukan observasi langsung, memeriksa dokumen, dan mengadakan pertemuan rapat secara berkala. Kendala yang sering dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan waktu.	Pelaksanaan pengawasan melalui beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, observasi langsung terhadap pekerjaan, wawancara dan mengadakan pertemuan rapat secara berkala agar tenaga kependidikan merasa nyaman karena banyak mendapat dukungan dari atasan dan dari teman yang lainnya.	Observasi langsung, memeriksa dokumen, wawancara dan mengadakan pertemuan rapat secara berkala merupakan pelaksanaan pada proses pengawasan. Dibuktikan dengan dokumentasi yang ada dilampiran.
Bagaimana pelaporan pada proses	Dari pengamatan peneliti pelaporan pada proses	Pelaporan hasil pengawasan di laporkan secara	Laporan yang dibuat secara tertulis dengan berisikan data-data

Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data		Pola
	Observasi	Wawancara	
pengawasan?	pengawasan berisi temuan-temuan selama pengawasan, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki.	berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan tersebut dibuat secara tertulis dengan berisikan data-data yang akurat	yang akurat baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki, merupakan pelaporan pada proses pengawasan. Dibuktikan dengan dokumentasi yang ada dilampiran.
Bagaimana tindak lanjut pada proses pengawasan?	Dari pengamatan peneliti tindak lanjut pada proses pengawasan berisi penemuan hasil pengawasan yang perlu diperbaiki lagi apa yang kurang dan lebih di tingkatkan lagi sehingga terciptanya pelayanan lebih efektif dan simpel.	Tindak lanjut dilakukan sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan. Setelah menerima laporan hasil pengawasan, saya akan mengadakan rapat bersama kepala tata usaha untuk membahas temuan hasil pengawasan.	Setelah menerima laporan hasil pengawasan, maka kepala tata usaha dan kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas temuan hasil pengawasan dan akan ditindak lanjuti. Dibuktikan dengan dokumentasi yang ada dilampiran
Bagaimana kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin?	Dari pengamatan peneliti kinerja tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik dengan mengelola urusan administrasi sekolah baik secara pengembangan pelayanan (Bimtek) maupun <i>job description</i> yang diberikan kepada tenaga kependidikan	Kinerja tenaga kependidikan terlihat dari adanya program-program maupun pemberdayaan kompetensi tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang cukup tinggi.	Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang cukup tinggi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di masa mendatang. Dibuktikan dengan dokumentasi yang ada dilampiran
Bagaimana	Dari pengamatan	Dengan adanya	Pengawasan yang

Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data		Pola
	Observasi	Wawancara	
pengawasan dapat meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan?	peneliti tentang dampak pengawasan yang dapat meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan dengan melihat tenaga kependidikan yang terbiasa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.	pengawasan, tenaga kependidikan yang dulunya sering menunda-nunda pekerjaan, namun setelah pengawasan yang ketat dari kepala tata usaha membuat tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.	ketat dari kepala tata usaha membuat tenaga kependidikan lebih disiplin dalam menjalankan tugas. Mereka menjadi lebih tertib dalam kehadiran, lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.
Bagaimana pengawasan dapat meningkatkan kualitas kerja tenaga kependidikan?	Dari pengamatan peneliti tentang dampak pengawasan yang dapat meningkatkan kualitas kerja tenaga kependidikan dengan mengamati adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas kerja setelah adanya pengawasan.	Dengan adanya pengawasan, memiliki dampak terhadap kinerja tenaga kependidikan dalam aspek peningkatan kualitas kerja. Dengan memberikan bimbingan dan arahan agar tenaga kependidikan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	Dampak dari pengawasan kepala tata usaha terhadap kinerja tenaga kependidikan dalam aspek peningkatan kualitas kerja. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan termotivasi untuk menghasilkan karya yang berkualitas.
Bagaimana pengawasan dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan?	Dari pengamatan peneliti tentang dampak pengawasan yang dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan dengan melihat tenaga kependidikan yang banyak mendengarkan motivasi dari atasan agar bisa meupgrade keahlian dan keterampilan dalam mengolah data	Pengawasan yang dilakukan dengan bentuk perhatian terhadap kinerja tenaga kependidikan maka akan membuat tenaga kependidikan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi dalam mengolah data dan memberikan pelayanan terbaik di sekolah.	Pengawasan yang dilakukan dengan cara yang positif dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan. Mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai atas kinerja mereka, sehingga mereka lebih bersemangat dalam bekerja

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan pembahasan sebagai berikut.

### **1. Proses Pengawasan dalam Ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin**

Kepala tata usaha yang profesional dapat memahami apa yang dibutuhkan ketatausahaan sehingga memudahkan dalam melakukan pengembangan profesionalisme tenaga administrasi. Adanya upaya yang dilakukan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan harus memiliki sejumlah kompetensi, keterampilan, serta mampu memotivasi tenaga administrasi. Dalam hal ini terdapat beberapa proses pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut.

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan ketatausahaan berjalan sesuai dengan rencana yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha, perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan dalam perencanaan pengawasan ketatausahaan, menetapkan sasaran komponen kinerja untuk setiap tenaga kependidikan, serta mengidentifikasi metode yang akan digunakan.

Perencanaan pada proses pengawasan dalam ketatausahaan di SMKN 2 Banjarmasin melibatkan kepala sekolah. Keterlibatan kepala sekolah dalam kegiatan proses pengawasan sekolah di SMKN 2 Banjarmasin adalah untuk memastikan bahwa proses pengawasan berjalan dengan baik.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan kepala tata usaha, Suhadi Winoto dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* menjelaskan bahwa perencanaan pada proses pengawasan dimulai menentukan tujuan, sasaran dan metode pengawasan.<sup>29</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala tata usaha bisa dikatakan baik, karena perencanaan sesuai dengan yang ada di dasar-dasar manajemen pendidikan pada bab 2 kajian teori serta sudah melakukan perencanaan yang matang.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dengan metode pengawasan dalam ketatausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha mengenai pelaksanaan dilakukan dengan melalui beberapa metode, seperti pemeriksaan dokumen, pengawasan langsung terhadap pekerjaan, serta wawancara dengan tenaga kependidikan menggunakan checklist dan formulir penilaian kinerja sebagai instrumen untuk mengukur pencapaian target, dan yang terakhir kepala

---

<sup>29</sup>Suhadi Winoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Bildung Nusanta, 2020). 166-167

sekolah menambahkan untuk pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan rapat secara berkala.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai pelaksanaan kepala tata usaha, Maringan Masry Simbolon dalam buku *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen* menjelaskan bahwa pelaksanaan pada proses pengawasan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, pengawasan formal, dan pengawasan informal.<sup>30</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala tata usaha bisa dikatakan baik, karena pelaksanaan sesuai dengan yang ada di dasar-dasar administrasi dan manajemen pada bab 2 kajian teori walaupun hanya menggunakan metode pengawasan langsung dan pengawasan formal.

### **c. Pelaporan**

Pelaporan pengawasan adalah proses untuk menyampaikan hasil pengawasan kepada pihak yang berkepentingan. Pelaporan biasanya dilakukan secara berkala kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan secara tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha, pelaporan dilakukan secara berkala kepada kepala sekolah dan juga kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Laporan berisi temuan-temuan selama pelaksanaan pengawasan, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki. Kemudian kepala sekolah menambahkan bahwa pelaporan tersebut dibuat secara

---

<sup>30</sup>Maringan Masry Simbolon. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020). 67

tertulis dengan berisikan data-data yang akurat dan analisis yang mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja tenaga kependidikan.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai pelaporan kepala tata usaha, Diah Wijayanti Sutha dalam buku *Administrasi Perkantoran* menjelaskan bahwa pelaporan pada proses pengawasan dengan menggunakan beberapa bentuk yaitu laporan tertulis, laporan pelaksanaan pengawasan, laporan kinerja, dan laporan hasil pengawasan.<sup>31</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaporan pengawasan yang dilakukan oleh kepala tata usaha bisa dikatakan baik, karena pelaporan sesuai dengan yang ada di buku administrasi perkantoran pada bab 2 kajian teori serta berhubungan dengan hasil wawancara oleh kepala tata usaha.

#### **d. Tindak lanjut**

Tindak lanjut pengawasan adalah proses untuk memperbaiki penyimpangan yang telah ditemukan dalam pelaksanaan pengawasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha, tindak lanjut sangat bergantung pada temuan hasil pengawasan. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau kekurangan, maka akan diberikan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan yang bersangkutan. Selain itu juga dilakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang ada untuk mencegah terjadinya masalah yang sama di kemudian hari. Kemudian ditambahkan kepala sekolah bahwa tindak lanjut dilakukan setelah menerima laporan hasil pengawasan, kemudian mengadakan rapat bersama kepala tata usaha untuk membahas temuan

---

<sup>31</sup>Diah Wijayanti Sutha. *Administrasi Perkantoran*. (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018). 115-116

hasil pengawasan. Selanjutnya, menyusun rencana tindak lanjut yang konkrit, memonitor pelaksanaan tindak lanjut, melaporkan hasil tindak lanjut, dan menerapkan pembelajaran tindak lanjut.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai tindak lanjut pengawasan, Diah Wijayanti Sutha dalam buku *Administrasi Perkantoran* menjelaskan bahwa tindak lanjut pada proses pengawasan dengan menggunakan beberapa cara yaitu melakukan verifikasi dan validasi terhadap temuan pengawasan, menyusun rencana tindak lanjut, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut, melaporkan hasil tindak lanjut, dan menerapkan pembelajaran dari tindak lanjut.<sup>32</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa tindak lanjut pengawasan yang dilakukan oleh kepala tata usaha bisa dikatakan baik, karena pelaporan sesuai dengan yang ada di buku administrasi perkantoran pada bab 2 kajian teori serta berhubungan dengan hasil wawancara oleh kepala tata usaha.

## **2. Kinerja Tenaga Kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin**

kinerja tenaga kependidikan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh tenaga kependidikan dalam bentuk pemberian layanan kepada orang tua siswa dan masyarakat sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan dari sekolah, serta tercapainya tujuan layanan administrasi sekolah hanya dimungkinkan karena adanya upaya tenaga kependidikan. Pada kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin, dapat

---

<sup>32</sup>Diah Wijayanti Sutha. *Administrasi Perkantoran*. (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018). 115-116

kita pahami bahwa kinerja tenaga kependidikan sangat penting dalam memberikan pelayanan administrasi di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMKN 2 Banjarmasin dengan kepala sekolah dalam melaksanakan program-program pelayanan administrasi tentunya pihak sekolah mengelola berbagai bidang administrasi untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidikan baik itu dengan mengikuti bimbingan teknologi untuk meningkatkan kemampuan pelayanan administrasi agar dapat mengelola secara efektif dan efisien.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai kinerja tenaga kependidikan dibandingkan dengan teori Amiruddin dalam jurnalnya *Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah* pada bab 2 kajian teori berpendapat bahwa besarnya peran yang harus dilakukan tenaga kependidikan, maka mengharuskan sistem pembinaan tenaga kependidikan yang memerlukan penanganan yang terencana agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.<sup>33</sup> Setelah peneliti analisis bahwa pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan apa yang terjadi dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha di SMKN 2 Banjarmasin dalam hal pelayanan administrasi tentunya tenaga kependidikan memiliki tugas pokok/*job description* yang telah diberikan oleh kepala tata usaha agar dapat fokus dalam menyelesaikan pelayanan administrasi secara professional guna mencapai tujuan pelayanan administrasi secara efektif dan efisien.

---

<sup>33</sup>Amiruddin. *Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi di madrasah*, Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 07. No. 01. (2017). 44

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa 12 tenaga kependidikan yang sudah dilakukan penilaian kinerja memiliki rata-rata skor 83,41 yang mana secara umum skor tersebut bisa dibilang cukup tinggi.

Setelah menyimak uraian di atas dibandingkan dengan teori Mulyasa Enco dalam bukunya *Manajemen Kepala Sekolah Profesional* yang mengatakan bahwa kepala tata usaha harus memiliki kemampuan untuk mengelola berbagai bidang administrasi sekolah, seperti kemampuan mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia dan kepegawaian sekolah, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.<sup>34</sup> Berbagai kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah. Keberadaan kepala tata usaha sangatlah penting dan berkaitan dengan fungsinya sebagai pemimpin di bidang administrasi di sekolah, serta memiliki hubungan yang erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi sekolah yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pembuatan dokumen seluruh program sekolah. Setelah peneliti analisis terdapat kesamaan dengan yang dilakukan kepala tata usaha dalam meningkatkan kompetensi kinerja tenaga kependidikan.

### **3. Dampak Pengawasan Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMKN 2 Banjarmasin**

Dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidikan sangat penting karena dapat mempermudah dalam mencapai suatu tujuan tenaga kependidikan dalam profesionalitas bekerja yang diinginkan

---

<sup>34</sup>Mulyasa Enco. *Manajemen Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 107

oleh SMKN 2 Banjarmasin dalam pembentukan pelayanan administrasi yang baik. Dalam hal ini terdapat beberapa dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, yaitu meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kualitas kerja, dan meningkatkan motivasi kerja.

#### **a. Meningkatkan Kedisiplinan**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha mengenai dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kedisiplinan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan teratur. Dengan adanya pengawasan, tenaga kependidikan akan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Misalnya, rutin melakukan pengecekan kehadiran, kualitas pekerjaan, dan juga pelaksanaan tugas-tugas administratif. Selain itu, juga memberikan teguran atau peringatan jika ada yang melanggar aturan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya pengawasan yang ketat dari kepala tata usaha membuat tenaga kependidikan lebih disiplin dalam menjalankan tugas. Mereka menjadi lebih tertib dalam kehadiran, lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kependidikan bahwasanya setelah kepala tata usaha melakukan pengawasan secara rutin, maka jadi terbiasa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu yang dulunya sering menunda-nuda pekerjaan.

Setelah menyimak uraian diatas mengenai peningkatan kedisiplinan, menurut teori Suhaidi Winoto dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* menjelaskan bahwa melalui pengawasan, kepala tata usaha dapat memantau dan memastikan bahwa tenaga kependidikan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah. Hal ini dapat mendorong tenaga kependidikan untuk bersikap disiplin dalam bekerja.<sup>35</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan kedisiplinan memang benar merupakan dampak dari pengawasan kepala tata usaha. Dikarenakan berdasarkan hasil wawancara ketiga narasumber dan menurut teori Suhaidi Winoto sama-sama menyebutkan bahwa dampak dari pengawasan kepala tata usaha salah satunya yaitu meningkatkan kedisiplinan.

#### **b. Meningkatkan Kualitas Kerja**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha mengenai dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kualitas kerja, memiliki adanya peningkatan yang signifikan setelah adanya pengawasan, dan menjadi lebih termotivasi untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya setelah dilakukan pengawasan maka tenaga kependidikan termotivasi untuk menghasilkan karya yang berkualitas seperti lebih teliti dalam mengerjakan tugas, lebih memperhatikan detail, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik.

---

<sup>35</sup>Suhadi Winoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Bildung Nusanta, 2020). 173

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kependidikan bahwasanya setelah kepala tata usaha melakukan pengawasan secara rutin, kemudian dapat mengetahui dimana letak kekurangan dan bisa memperbaiki agar meningkatkan kualitas kerja.

Setelah menyimak uraian diatas mengenai peningkatan kualitas kerja, menurut teori Suhaidi Winoto dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* menjelaskan bahwa pengawasan dapat membantu kepala tata usaha untuk menilai kualitas kerja tenaga kependidikan. Kepala tata usaha dapat memberikan umpan balik dan saran kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas kerja mereka.<sup>36</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas kerja memang benar merupakan dampak dari pengawasan kepala tata usaha. Dikarenakan berdasarkan hasil wawancara ketiga narasumber dan menurut teori Suhaidi Winoto sama-sama menyebutkan bahwa salah satu dampak dari pengawasan kepala tata usaha yaitu meningkatkan kualitas kerja.

### **c. Meningkatkan Motivasi Kerja**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha mengenai dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan motivasi kerja dilakukan dengan diawasi dan diperhatikan, maka akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Selain itu juga dengan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada tenaga kependidikan yang berprestasi maka akan membuat tenaga kependidikan tersebut termotivasi lagi dalam bekerja.

---

<sup>36</sup>Suhadi Winoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Bildung Nusanta, 2020). 173

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya pengawasan yang dilakukan dengan cara yang positif dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan. Dengan lebih diperhatikan dan dihargai maka akan membuat lebih bersemangat dalam bekerja.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kependidikan bahwasanya ketika perkembangan kerja diapresiasi, maka motivasi kerja menjadi lebih tinggi.

Setelah menyimak uraian diatas mengenai peningkatan motivasi kerja, menurut teori Suhaidi Winoto dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* menjelaskan bahwa tenaga kependidikan yang merasa diawasi dengan baik akan merasa termotivasi untuk bekerja lebih baik. Hal ini karena mereka merasa bahwa pekerjaan mereka dihargai dan diperhatikan.<sup>37</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa peningkatkan motivasi kerja memang benar merupakan dampak dari pengawasan kepala tata usaha. Dikarenakan berdasarkan hasil wawancara ketiga narasumber dan menurut teori Suhaidi Winoto sama-sama menyebutkan bahwa salah satu dampak dari pengawasan kepala tata usaha yaitu meningkatkan motivasi kerja.

---

<sup>37</sup>Suhadi Winoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Bildung Nusanta, 2020). 173